

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan sehari-hari sering dijumpai orang yang mengalami stres. Stres tersebut tidak hanya dalam kehidupan sosial-ekonomi saja tetapi juga dalam bidang pekerjaan. Pekerjaan yang dirasa sulit dilakukan karyawan juga dapat menyebabkan stres dan mengganggu kestabilan kerja. Kestabilan kerja karyawan dapat terjadi dengan adanya sinkronisasi yang harmonis antara faktor kejiwaan serta kondisi yang terjadi.

Stres kerja menurut Rivai (2011) adalah suatu kondisi ketegangan yang menciptakan adanya ketidakseimbangan fisik dan psikis yang mempengaruhi emosi, proses berpikir, dan kondisi seorang karyawan. Segala macam bentuk stres pada dasarnya disebabkan oleh individu yang kurang mengetahui akan keterbatasannya. Ketidakmampuan untuk mengatasi keterbatasan inilah yang akan menimbulkan gejala-gejala stres di tempat kerja seperti rendahnya kepuasan kerja, penurunan kinerja, hilangnya semangat dan energi, komunikasi yang tidak lancar, jeleknya pengambilan keputusan, kreativitas dan inovasi berkurang, kurangnya produktivitas (Cooper & Straw, 2002).

Karyawan beranggapan pekerjaannya merupakan sebagai sebuah karya maka pekerjaan tersebut akan dirasakan ringan, sebaliknya jika pekerjaan tersebut dianggap sebagai tuntutan maka hal ini menjadikan pekerjaan tersebut terasa berat lantas menyebabkan karyawan seringkali menunda-nunda pekerjaan, dengan terus menunda setiap pekerjaan yang diberikan atasan kepadanya secara sengaja dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terbatasnya jumlah dermaga juga mengakibatkan lamanya proses bongkar muat barang kapal kontainer, sehingga menghabiskan banyak waktu untuk menunggu antrian kapal berikutnya, ditambah lagi pasang surut air laut yang terjadi yang juga menyebabkan penundaan untuk melakukan bongkar muat kapal kontainer. Belum lagi kritikan dan desakan dari berbagai pelanggan yang minta untuk didahulukan, sementara dermaga yang disediakan juga sangat terbatas.

Menurut penelitian yang dilakukan Anggreni (2016), stres kerja terjadi pada sebagian besar orang yang banyak memberikan layanan kemanusiaan sebab setiap manusia tentunya memiliki karakter yang berbeda dari setiap individunya masing-masing, termasuk di dalamnya karyawan yang memberikan layanan kepada pelanggan yang menggunakan dermaga di pelabuhan itu.

Stres merupakan ungkapan perasaan individu baik secara fisik maupun psikis terhadap suatu perubahan di lingkungannya. Ketidakmampuan mengadaptasi keinginan dan kenyataan yang ada, baik di dalam maupun di luar dirinya, akan membuat individu cenderung mengalami stres. Selain itu juga segala bentuk stres pada dasarnya disebabkan oleh kurang mampunya individu memahami keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki. Sehingga menimbulkan frustrasi, konflik, gelisah, dan rasa bersalah yang merupakan tipe-tipe dasar dari stres (Anoraga, 2001).

Menurut Quick dan Quick (dalam Rivai, 2011) Stres tidak selalu berakibat negatif, stres ada dua macam yaitu *distress* dan *eustress*. *Distress* adalah hasil dari respons terhadap stres yang bersifat tidak sehat, negatif, dan destruktif (bersifat merusak). Hal ini dijelaskan dalam Qs. Al Isra' ayat 83 yaitu sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَإِذَا أَنْعَمْنَا عَلَى الْإِنْسَانِ أَعْرَضَ وَنَأَى بِجَانِبِهِ ۗ وَإِذَا مَسَّهُ الشَّرُّ كَانَ يُفُوسًا ۝

Artinya: “Dan apabila Kami berikan kesenangan kepada manusia niscaya berpalinglah dia; dan membelakang dengan sikap yang sombong; dan apabila dia ditimpa kesusahan niscaya dia berputus asa”.

Ayat di atas menjelaskan bahwa ketika seseorang merespon setiap kesulitan dengan tidak sehat atau meresponnya secara negatif maka seseorang tersebut tidak akan bisa melewatinya bahkan seseorang itu akan merasa kesusahan dan menjadi putus asa.

Sedangkan *Eustress* adalah hasil dari respons stres yang bersifat sehat, positif, dan konstruktif (bersifat membangun). Islam mengajarkan kepada umatnya untuk selalu bersikap positif bahwa ujian hidup atau beban kerja akan dapat diselesaikan dengan baik. Hal ini tertuang dalam QS. Al Insyirah ayat 5-6, sebagai berikut:

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝

Artinya: “(5) Karena sesungguhnya bersama setiap kesulitan ada kemudahan
(6) sesungguhnya setiap kesulitan ada kemudahan”

Ayat di atas menjelaskan bahwa orang-orang yang merespon setiap kesulitannya secara positif maka akan dapat menyelesaikan permasalahannya karena seseorang yang selalu sabar dan percaya bahwa setiap permasalahan pasti ada jalan keluarnya tidak akan mudah untuk berputus asa.

Dewasa ini, penanggulangan stres kerja dilakukan dengan berbagai cara, karena setiap individu tentunya memiliki cara yang berbeda pula. Karakteristik

individual inilah yang secara signifikan juga mempengaruhi stres yaitu sifat dasar seseorang. Artinya, gejala-gejala stres yang diekspresikan pada pekerjaan bisa jadi sebenarnya berasal dari kepribadian orang itu.

Dalam hal mengurangi tingkat stres yang berasal dari individu itu sendiri dapat dilakukan dengan mengubah kebiasaan-kebiasaan pola pikirnya untuk memperoleh keberhasilan. Perubahan ini diciptakan dengan mempertanyakan pola pikir lama dan secara sadar membentuk pola pikir baru, sehingga mampu menaklukkan kesulitan-kesulitan, serta menyelesaikan masalah-masalah yang menghadang bahkan mampu menjadikannya sebuah peluang dalam menggapai sebuah kesuksesan. Maka pemikiran dan kemampuan seperti itulah disebut sebagai *adversity quotient*. *Adversity quotient* adalah kemampuan seseorang dalam mengamati kesulitan dan mengolah kesulitan tersebut dengan kecerdasan yang dimiliki sehingga menjadi sebuah tantangan untuk menyelesaikannya (Stoltz, 2000).

Kemampuan seseorang dalam menghadapi atau mengatasi masalah dapat terlihat dari skor *adversity quotient* yang dimilikinya. Hal ini dikarenakan *adversity quotient* mencerminkan kemampuan seseorang dalam menghadapi rintangan-rintangan, karena dengan memiliki *adversity quotient* tinggi individu akan mampu mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapinya baik dalam pekerjaan maupun dalam kehidupan. Sebaliknya individu dengan *adversity quotient* rendah cenderung akan cepat menyerah ketika berhadapan dengan kesulitan (Stoltz, 2000).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Jaya. S (2007) bahwa *adversity quotient* merupakan salah satu faktor untuk menurunkan tingkat stres pada seseorang termasuk karyawan. Hal ini juga sesuai dengan yang dipaparkan bahwa *adversity quotient* dapat berperan dalam memberikan gambaran kepada individual berkaitan dengan seberapa jauh individual mampu bertahan menghadapi kesulitan dan mampu untuk mengatasinya.

Topik ini menarik untuk diteliti karena ketika individu mengalami stres kerja, maka IQ dan EQ saja tidaklah cukup untuk memperoleh kesuksesan. Seseorang yang telah memiliki suatu pekerjaan, tentu ingin menurunkan tingkat stres yang nantinya akan dihadapi dalam bekerja, sehingga ia bisa sukses dalam pekerjaannya, faktor paling penting dalam meraih sukses adalah *adversity quotient*, sementara karyawan yang bekerja, tentu ia ingin sukses dalam pekerjaannya. Tanpa *adversity quotient* yang baik, IQ dan EQ akan menjadi sia-sia dan tidak berarti karena untuk mencapai kesuksesan dibutuhkan keuletan, tahan banting, dan daya juang yang tinggi.

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “hubungan antara *adversity quotient* dengan stres kerja pada karyawan PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) cabang Dumai di Kota Madya Dumai”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka perumusan masalah dalam kajian ini dirumuskan sebagai berikut: apakah ada hubungan

antara *adversity quotient* dengan stres kerja pada karyawan PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) cabang Dumai di Kota Madya Dumai ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *adversity quotient* dengan stres kerja pada karyawan PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) Cabang Dumai di Kota Madya Dumai.

D. Keaslian Penelitian

Penelitian tentang hubungan antara *adversity quotient* dengan stres kerja pada karyawan PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) cabang Dumai di Kota Madya Dumai sepengetahuan peneliti sudah pernah diteliti sebelumnya. Namun ada beberapa perbedaan dengan penelitian ini, seperti waktu, lokasi dan subjek penelitian.

Penelitian yang dilakukan Anggreini, W.H (2016) mengenai Hubungan *Adversity Quotient* dengan Stres Kerja pada Guru SDN Gendang Sari Kecamatan Banyu Biru, dengan menggunakan teknik penelitian korelasi *product moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan negatif dan signifikan antara *Adversity Quotient* dengan Stres Kerja pada Guru SDN Gendang Sari Kecamatan Banyu Biru.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Summary (2007) mengenai kecerdasan *Adversitas* dan Stres Kerja pada Karyawan Service Center Miyako, Rinnai, dengan menggunakan teknik analisis data korelasi Kendall's Tau, hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terbukti adanya hubungan negatif yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

signifikan antara kecerdasan *Adversitas* dan Stres Kerja pada Karyawan Service Center Miyako, Rinnai.

Dari pemaparan keaslian penelitian di atas maka, terdapat perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya sebagai berikut:

1. Tempat penelitian ini adalah di Kota Madya Dumai, sedangkan pada penelitian sebelumnya melakukan penelitian di Kecamatan Banyu Biru
2. Penelitian Summary (2007) menggunakan teknik analisis data korelasi Kendall's Tau, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan teknik penelitian korelasi *product moment*.

E. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Ilmiah

Dengan adanya penelitian ini akan menambah pemahaman mengenai teori *adversity quotient*, stres kerja, dan hal-hal yang terkait dengan proses kerja pada suatu organisasi atau perusahaan, salah satunya adalah PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) cabang Dumai di Kota Madya Dumai.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan bagi instansi untuk meminimalisir terjadinya stres kerja pada karyawan di PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) cabang Dumai di Kota Madya Dumai. Bagi peneliti sendiri, mampu memberikan manfaat dalam mempelajari dan memperdalam materi mengenai teori *adversity quotient* dan stres kerja, serta masukan bagi para karyawan yang mengalami stres dalam pekerjaannya sehingga dapat meningkatkan *adversity quotient* agar mampu mengatasi serta menghindari munculnya gejala stres pada karyawan yang bekerja.